# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dibahas pada bab bab sebelumnya, berikut ini adalah beberapa poin yang digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi *Financial Distress*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba, strategi bisnis dan kepemilikan manajerial, sementara variabel dependennya adalah *Financial Distress*. penelitian ini menggunakan sampel perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Technology* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019 – 2023. Data yang digunakan berupa panel dengan metode *Random Effect*, serta dilengkapi dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *Eviews* 12.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut kesimpulan dan hasil uji hipotesis yang diperoleh :

1. manajemen laba yang diproksikan dengan *Discretionary Accrual* (DA) menunjukkan pengaruh positif, yang berarti perusahaan yang melakukan manipulasi laba dengan meningkatkan nilai akrual *diskresioner* memiliki resiko *financial distress* yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh aktivitas manajemen laba yang menghambat deteksi dan penyelesaian masalah secara dini, sehingga mengurangi kemampuan perusahaan untuk bersaing.
2. Strategi Bisnis yang diproksikan dengan *profi Margin* (PM) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel startegi bisnis tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*, sehingga hipotesis yang diajukan pada penelitian ini ditolak.
3. kepemilkan manajerial yang diproksikan dengan (KM) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial tidak

berpengaruh terhadap *Financial Distress*, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini juga ditolak.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, peneliti memberikan beberapa saran, di antaranya :

1. **Bagi Perusahaan**

   Saran bagi perusahaan, agar lebih memperhatikan kemungkinan munculnya indikasi *Financial Distress,* terutama yang berkaitan dengan pihak manajemen. Pihak manajemen perlu lebih berhati – hati dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan kepentingannya, karena keputusan tersebut dapat menyebabkan perusahaan terindikasi *Financial Distress.* Manajemen harus segera mengambil langkah untuk menangani masalah tersebut apabila perusahaan menunjukkan tanda – tanda *Financial Distress*. Salah satunya adalah perusahaan harus mampu mengelola nilai akrual *diskresioner*-nya agar terhindar dari potensi *Financial Distress.*

2. **Bagi Investor**

   Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengambilan keputusan investasi. Bagi investor yang berencana untuk berinvestasi di suatu perusahaan, sebaiknya tidak hanya memperhatikan laporan keuangan perusahaan, tetapi juga memperhatikan kondisi keuangan secara menyeluruh. Hal ini penting karena perusahaan bisa saja mengelola laba mereka dengan cara yang berpotensi menyebabkan indikasi *Financial Distress.* Oleh karena itu, investor perlu memperhatikan perhitungan nilai akrual *diskresioner*, pengelolaan keuntungan, serta kepemilikan dalam perusahaan tersebut

3. **Bagi Peneliti**

   Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang

mungkin mempengaruhi *Financial Distress*. Untuk variabel kepemilikan, akan lebih baik jika jenis kepemilikan yang diperhitungkan lebih beragam, seperti kepemilikan asing, kepemilikan *institusional*, dan kepemilikan pemerintah. Selain itu, penelitian berikutnya dapat memilih variabel dengan lebih banyak pilihan indikator, yang akan membantu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruhnya..